

## ABSTRAK

**Rois Mujapar Amin:** *Strategi Panti Asuhan dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Asuh (Studi Deskriptif Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putera Harapan Muhammadiyah Kecamatan Regol Kota Bandung).*

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memiliki tanggung jawab besar dalam merawat, mendidik, dan mempersiapkan anak asuh untuk masa depan yang lebih baik. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putera Harapan Muhammadiyah kecamatan Regol Kota Bandung, disamping memberikan tempat tinggal bagi anak asuh. LKSA ini juga bertekad untuk memberikan pendampingan dan pengajaran kepada anak asuh yang mereka bina melalui berbagai program pembinaan, agar anak asuh dapat mengembangkan tingkat kreativitas mereka. Pada saat menjalankan program pembinaan anak asuh adakalanya anak asuh menghadapi berbagai tantangan dan kekurangan dalam pengasuhan, yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat yang dapat digunakan oleh panti asuhan untuk meningkatkan kreativitas anak asuh mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan di LKSA Putera Harapan Muhammadiyah kecamatan Regol Kota Bandung dalam meningkatkan kreativitas anak asuh yang dimulai dari formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak asuh di LKSA Putera Harapan Muhammadiyah. Adapun dalam menjalankan strategi di LKSA Putera Harapan Muhammadiyah dalam meningkatkan kreativitas anak asuh terdiri dari 3 tahapan, *pertama*, formulasi strategi yang meliputi perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang dan menentukan strategi yang akan digunakan. *Kedua*, Implementasi strategi yang meliputi menentukan sasaran tahunan, merumuskan kebijakan, memotivasi para pekerja dan anak asuh, mengalokasikan sumber daya dan melaksanakan program kerja seperti memberikan kepada anak asuh pendidikan formal dan informal, memberikan pelatihan dan praktik keterampilan, program tahfidz Al-Quran, *tasmi'* Al-Quran, mengadakan tadabur alam, mengadakan pengajian melalui kolaborasi dengan PCM Regol, menyediakan kebutuhan anak asuh, peningkatan fasilitas, dan mengikut sertakan anak asuh dalam perlombaan. *Ketiga*, evaluasi strategi yang meliputi evaluasi internal panti antara para pengurus yang terdiri dari mengkaji ulang faktor-faktor internal dan eksternal, melakukan pengukuran kinerja, dan melakukan tindakan-tindakan korektif. Kemudian evaluasi eksternal dengan MPKS (Majelis Pelayanan Kesejahteraan Sosial).

**Kata Kunci** : strategi, kreativitas, dan anak asuh